

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Finansial Pengembangan Usaha Pengolahan Ikan Salai Lele *Home Industry* Ibu Elinda di Desa Aia Gadang Kecamatan Pasaman Sumatera Barat. Penelitian ini dilakukan dengan metode studi kasus (*case study*). Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Untuk mengetahui Finansial Pengembangan Usaha Pengolahan Ikan Salai Lele *Home Industry* Ibu Elinda di desa Aia Gadang Kecamatan Pasaman Sumatera Barat dilakukan menggunakan analisis finansial yaitu Break Even Point (BEP), Net Present Value (NVP), Internal Rate of Return (IRR), Payback Period (PP), B/C Ratio dan Net B/C Ratio. Hasil penelitian ini memperoleh nilai Break Even Point (BEP) sebesar 159.171,5 Kg untuk produksi dan Rp 77.550/Kg untuk harga dengan kriteria sebesar 246.300 Kg untuk produksidan Rp 120.000/Kg untuk harga, maka usaha tersebut layak. Net Present Value (NVP) sebesar Rp.7.799.144.035 dengan kriteria $NVP > 0$ maka usaha tersebut layak. Internal Rate of Return (IRR) 70,4% dengan kriteria $IRR > DF(10,5\%)$ maka usaha layak untuk dijalankan. B/C Ratio sebesar 1,54 dengan kriteria >1 maka usaha tersebut layak dijalankan. Dari perhitungan analisis finansial menunjukkan hasil Usaha Pengolahan Ikan Salai Lele *Home Industry* Ibu Elinda didesa Aia Gadang Kecamatan Pasaman Sumatera Barat layak untuk diusahakan dan Payback Period (PP) 2 bulan yaitu lebih kecil dari umur proyek 12 bulan yang artinya dalam jangka waktu 2 bulan usaha tersebut mampu mengembalikan biaya investasi sebelum waktu produktif usaha tersebut.

Kata Kunci: *Finansial, Home Industry, Ikan Salai*

ABSTRACT

This study aims to analyze the financial development of the salai catfish processing business in the home industry of Mrs. Elinda in Aia Gadang Village, Pasaman District, West Sumatra. This research was conducted using the case study method (case study). The data used in this research are primary data. To find out the financial development of a catfish processing business, Mrs. Elinda's home industry in Aia Gadang village, Pasaman district, West Sumatra, was carried out using financial analysis, namely break even point (BEP), net present value (NVP), internal rate of return (IRR), payback period (PP), B/C Ratio and Net B/C Ratio. The results of this study obtained a Break Even Point (BEP) value of 159,171.5 Kg for production and IDR 77,550/Kg for prices with criteria of 246,300 Kg for production and IDR 120,000/Kg for prices, so the business is feasible. Net Present Value (NVP) of IDR 7,799,144,035 with NVP criteria > 0 means the business is feasible. Internal Rate of Return (IRR) 70.4% with IRR criteria $> DF(10.5\%)$, the business is feasible to run. The B/C ratio is 1.54 with criteria > 1 , so the business is feasible to run. From financial analysis calculations, it shows that the results of Mrs. Elinda's Home Industry Salai Catfish Processing Business in Aia Gadang Village, Pasaman District, West Sumatra are feasible to work on and the Payback Period (PP) is 2 months, which is smaller than the project age of 12 months, which means that within 2 months of the business able to return investment costs before the productive time of the business.

Keywords: *Financial, Home Industry, Smoked Fish*